

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Spondilitis tuberkulosis atau yang disebut *Pott's Disease* atau *Pott's Paraplaghia* adalah peradangan yang terjadi di tulang belakang oleh bakteri *mycobacterium tuberculosis*.¹ Penyakit ini merupakan tuberkulosis di luar paru-paru yang disebut juga tuberkulosis ekstra paru. Pada tahun 2008-2017 di Beijing terdapat 6433 pasien ekstra paru atau 31,3% dari semua pasien tuberkulosis dan pasien tuberkulosis tulang sebanyak 2644 pasien.² Sepuluh tahun penelitian di Changsa, Hunan, dan China terdapat 1378 pasien spondilitis tuberkulosis. Insiden penyakit ini selama sepuluh tahun lumayan stabil yaitu 116-170 kasus baru per tahun. Pasien terbanyak datang dari pedesaan sebanyak 72,8% yang menandakan masih kurangnya pengetahuan orang di pedesaan tentang penyakit ini.³ malnutrisi juga merupakan salah satu faktor penting terjadinya spondilitis TB, karenanya lima puluh delapan pasien mengalami ke kambuhan pasca operasi.⁴ Usia di atas 40 tahun, adanya resistensi obat, kemoterapi yang tidak sesuai standar, ketidaklengkapan *debridement* lesi, dan semakin banyaknya segmen lesi juga dapat menyebabkan ke kambuhan ulang pada pasien.⁵

Jumlah pasien spondilitis di rumah Sakit Hasan Sadikin pada tahun 2013 adalah 78 pasien di mana perbandingan laki-laki dan perempuan yaitu 1,2:1,0. Sedangkan menurut usia, 30–50 tahun merupakan usia terbanyak.⁶ Perbandingan pasien laki-laki dan perempuan di departemen bedah dan ortopedi di China yaitu 1:8.⁷ Sedangkan di Turki pasien terbanyak adalah pasien laki-laki sekitar 62% dengan usia rata-rata 46 tahun.⁸ Jika menurut letak geografisnya, penderita spondilitis lebih banyak di daerah pedesaan dibandingkan dengan daerah perkotaan.⁹

Penelitian di China didapatkan gejala paling sering dikeluhkan pasien adalah nyeri punggung lokal yaitu 901 dari 921 pasien.¹⁰ Dalam beberapa kasus hanya mengeluhkan nyeri punggung tanpa adanya keluhan lain seperti keringat malam, batuk, susah bernapas dan demam. Ketika di *X-Ray* ditemukan adanya penghancuran tulang,

sehingga dicurigai spondilitis TB.¹¹ Demam hanya terjadi pada seperempat penderita ini, sehingga banyak pasien yang tidak sadar sudah terpapar penyakit ini.¹² Gejala lain yang dikeluhkan pasien adalah kelumpuhan, susah berjalan, nyeri radiasi pada ekstremitas bawah, nyeri lambung dan nyeri pada perut kuadran kanan atas.^{13,14} Durasi gejala yang dirasakan oleh pasien adalah 170 hari dan lamanya dirawat di rumah sakit selama 41 hari.¹⁵ Spondilitis TB memiliki gejala yang tidak terlalu menonjol sehingga penderita sering datang terlambat untuk mendapatkan pengobatan dari dokter, pasien sering datang setelah terjadi komplikasi.¹⁶

Komplikasi yang dapat terjadi adalah defisit neurologis permanen seperti kelemahan otot tungkai permanen, dan cacat tulang belakang seperti kiposis dan gibbus.¹⁷ Gibbus dapat terjadi pada usia mana pun, di Mozambik, anak usia empat tahun ada yang mengalaminya.¹⁸ Semakin parah gibbus yang dialami oleh pasien akan meningkatkan defisit neurologis sensoris dan rasa sakit yang dialami oleh penderita.¹⁹ Penelitian 10 tahun di China terdapat 329 pasien spondilitis TB dan 164 diantaranya mengalami defisit neurologis sensoris dan motoris pada tungkai.¹³

Komplikasi lain dari spondilitis TB adalah penurunan fungsi *intestinal* dan *bladder*, setelah pengobatan hanya sedikit yang mengalami perbaikan sempurna.²⁰ Pada tahun 2010-2015 di India terdapat empat puluh enam pasien penyakit ini dan tiga puluh Sembilan diantaranya membutuhkan perawatan bedah.²¹

Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai karakteristik spondilitis tuberkulosis sangat dibutuhkan mengingat banyaknya penderita spondilitis TB yang terlambat datang ke dokter untuk memeriksakan kondisinya, sehingga banyak yang memiliki prognosis buruk. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu dalam proses mendiagnosis pasien yang terkena penyakit spondilitis TB agar pasien cepat ditangani dan komplikasi dari penyakit ini juga dapat dihindari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik dari penderita spondilitis tuberkulosis di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui karakteristik dari penderita spondilitis tuberkulosis di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2018-2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik usia dari penderita spondilitis tuberkulosis di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2018-2022.
2. Mengetahui karakteristik jenis kelamin dari penderita spondilitis tuberkulosis di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2018-2022.
3. Mengetahui karakteristik suku dari penderita spondilitis tuberkulosis di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2018-2022.
4. Mengetahui karakteristik pekerjaan penderita spondilitis tuberkulosis di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2018-2022.
5. Mengetahui karakteristik status pernikahan penderita spondilitis tuberkulosis di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2018-2022.
6. Mengetahui karakteristik pendidikan terakhir dari penderita spondilitis tuberkulosis di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2018-2022.
7. Mengetahui karakteristik indeks massa tubuh (IMT) dari penderita spondilitis tuberkulosis di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2018-2022.
8. Mengetahui riwayat terapi obat anti tuberkulosis (OAT) penderita spondilitis tuberkulosis di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2018-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui karakteristik pasien yang menderita spondilitis tuberkulosis di RSUP DR. M. Djamil Padang pada tahun 2018-2022

1.4.2 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat membantu peneliti dalam menambah wawasan mengenai spondilitis tuberkulosis dan wawasan mengenai cara membuat jurnal ilmiah yang baik dan benar

1.4.3. Bagi Bidang Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah referensi dalam penelitian lebih lanjut mengenai spondilitis tuberkulosis

1.4.4. Bagi Bidang Pendidikan

Penelitian ini diharapkan sebagai penambah ilmu mengenai spondilitis tuberkulosis.

